

4. PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum

4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT "X" berdiri sejak tahun 2000 hingga saat ini. PT "X" merupakan badan usaha yang bergerak di bidang ekspor-impor bahan kimia untuk membuat keramik. Bahan kimia yang diproduksi berupa *additives*. *Additives* tersebut merupakan bahan pendukung untuk membuat keramik yang terdiri dari dua macam yaitu *liquid* dan *powder*. Penggunaan bahan *additives* ini dicampurkan dalam pembakaran keramik.

PT "X" berkedudukan di Taman, Sidoarjo yang meliputi kantor, lokasi pembuatan produk bahan pendukung untuk keramik, dan gudang. Pangsa pasar PT "X" meliputi 85% ekspor yang meliputi Cina, Hongkong, India dan Turki dan 15% untuk pasar lokal. Bahkan saat ini perusahaan mempunyai rencana untuk mengembangkan pasarnya ke Eropa. Sedangkan untuk impor sebagian besar berasal dari Jerman. PT "X" melakukan impor bahan baku karena bahan baku tersebut tidak tersedia di pasar lokal dan eksportir di luar negeri tidak mempunyai BUT di Indonesia.

4.1.2. Lokasi Perusahaan

Lokasi perusahaan yang berkedudukan di Taman, Sidoarjo ini didasarkan atas berbagai pertimbangan ekonomis, antara lain:

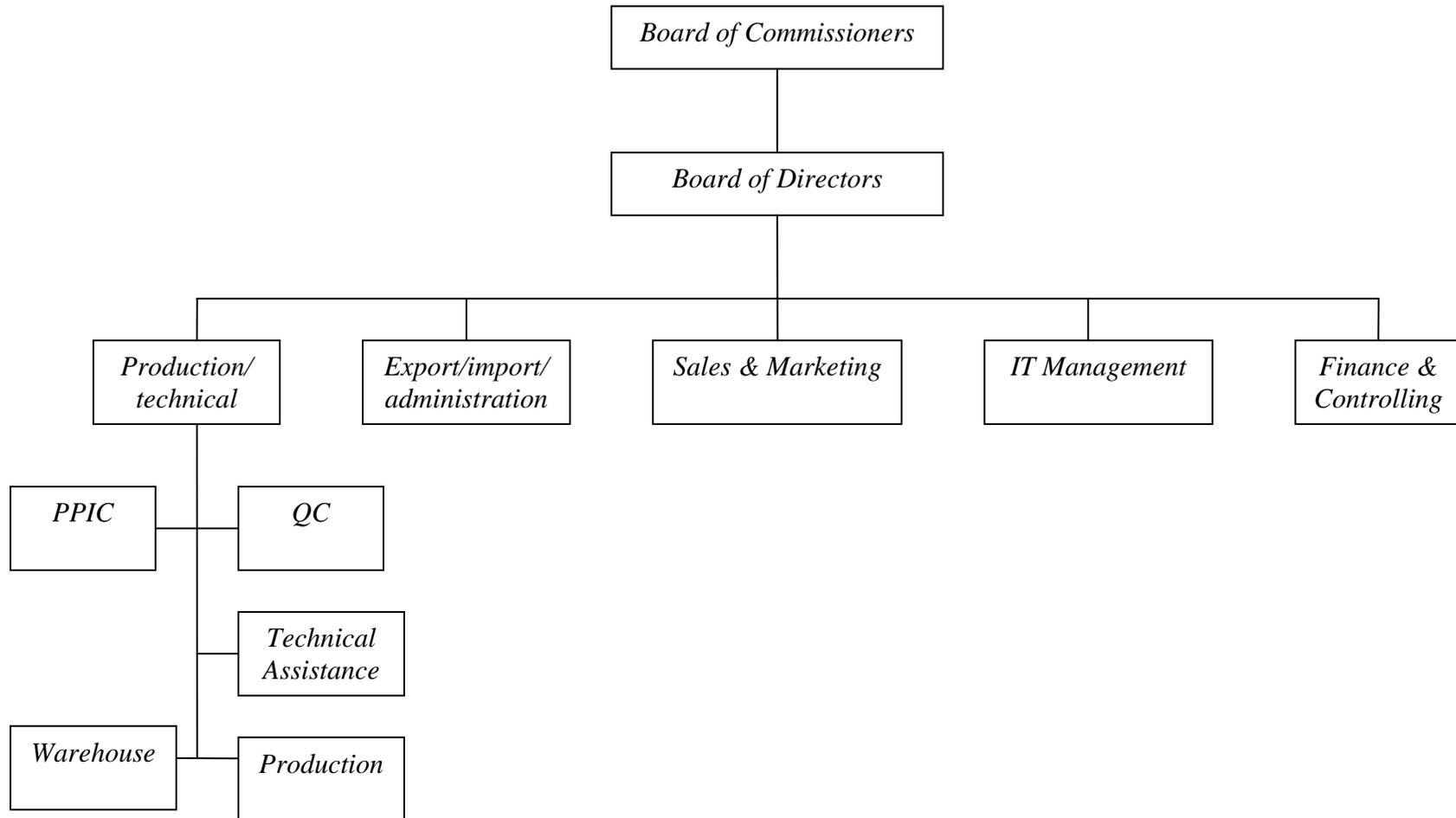
1. Letaknya strategis, karena dekat dengan berbagai daerah yang mendukung kegiatan operasional perusahaan yang meliputi:
 - a. terletak di antara kota Surabaya dan Mojokerto
 - b. dekat dengan jalan tol sehingga memudahkan dalam memperlancar pengangkutan barang ke tempat lain, terutama ke pelabuhan untuk mempermudah pengiriman barang ke luar negeri (ekspor)
 - c. mempunyai tempat yang cukup luas untuk gudang dan tempat produksi
2. Tersedianya tenaga kerja, terutama buruh pabrik yang bertempat tinggal di sekitar lokasi perusahaan.

3. Untuk mengkoordinir aktivitas pemasaran dan pelayanan di berbagai daerah baik dalam negeri maupun luar negeri terhadap kebutuhan akan produk yang dihasilkan ini.

Perkembangan perusahaan semakin berkembang, hal ini terlihat dengan semakin banyaknya produk yang dihasilkan, yang merupakan harta perusahaan sekaligus tulang punggung beroperasinya perusahaan ini. Selain itu, ditambah dengan semakin meluasnya pemasaran produk ini dimana bukan hanya di dalam negeri dan kawasan Asia saja melainkan sampai ke Eropa.

4.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi suatu perusahaan menggambarkan data wewenang dan tanggung jawab fungsional bagi setiap unit organisasi dalam pelaksanaan tugasnya. Selain itu juga mencerminkan hubungan pekerjaan yang ada di antara unit-unit organisasi yang diperlukan dalam mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan organisasi. Adapun bentuk struktur organisasi yang dipakai oleh PT "X" adalah berbentuk garis/lini dimana arus wewenang dan tanggung jawab mengalir secara garis lurus mulai dari pimpinan sampai karyawan. Struktur perusahaan ekspor-impor bahan kimia untuk keramik adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1. Bagan Struktur Organisasi PT "X"

Sumber : Internal Perusahaan

Adapun tugas masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

1. *Board of Commisioners*

Dalam perusahaan ini, *Board of Commisioners* mempunyai kedudukan sebagai pemimpin tertinggi perusahaan dan hanya sebagai perwakilan dari pemegang saham.

2. *Board of Directors*

Dalam perusahaan ini, *Boards of Directors* mempunyai kedudukan sebagai pemimpin kedua di perusahaan dan bertanggung jawab penuh dalam segala kegiatan serta kelangsungan hidup perusahaan. Tugas dan wewenangnya antara lain:

- a. Mengkoordinasi, mengawasi, dan meminta pertanggungjawaban setiap unit organisasi dalam perusahaan atas pelaksanaan tugasnya.
- b. Menentukan kebijakan-kebijakan serta melakukan pengambilan keputusan yang berkepentingan dengan perusahaan.
- c. Mengembangkan hubungan dengan pihak-pihak di luar perusahaan yang berkepentingan dengan perusahaan.
- d. Memonitor perkembangan bisnis perusahaan serta lingkungan persaingan dengan perusahaan

3. *Production/Technical*

Dalam perusahaan ini, bagian *production and technical* bertanggung jawab atas seluruh aktivitas produksi. Tugas dan wewenangnya antara lain:

- a. mengawasi dan mengatur aktivitas produksi
- b. mengkoordinasi dan mengontrol kegiatan teknisi perusahaan

Production/ technical ini membawahi:

- a. *PPIC* tugasnya yaitu membuat perencanaan produksi badan usaha dalam rangka memenuhi permintaan pasar
- b. *QC* tugasnya yaitu mengevaluasi hasil produksi apakah sudah sesuai dengan standar dari konsumen dan mengevaluasi kualitas bahan baku yang berasal dari supplier.
- c. *Technical Assistance* tugasnya yaitu melakukan *development product* dalam rangka efisiensi dan menjaga kualitas produk yang dihasilkan

d. *Warehouse* tugasnya yaitu mengontrol dan mencatat setiap barang yang keluar masuk gudang.

3. *Eksport/Import/Administration*

Dalam perusahaan ini, bagian Ekspor/Impor/Administrasi bertanggung jawab atas seluruh aktivitas ekspor dan impor sekaligus mengatur seluruh administrasi yang diperlukan dalam melakukan transaksi ekspor dan impor tersebut. Tugas dan wewenangnya antara lain:

- a. mengkoordinasi setiap aktivitas ekspor impor yang dilakukan perusahaan terutama dalam penyediaan kelengkapan dokumen ekspor impor yang sesuai dengan ketentuan dan syarat yang berlaku.
- b. mengatur dan mengumpulkan informasi tentang pengiriman barang ke luar negeri (ekspor) dan pengiriman barang dari luar negeri (impor) yang dibutuhkan oleh bagian gudang.

4. *Sales & Marketing*

Dalam perusahaan ini, kepala *sales and marketing* bertanggung jawab atas seluruh aktivitas pemasaran dan pelayanan produk baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Tugas dan wewenangnya antara lain:

- a. mengkoordinasi aktivitas pemasaran dan pelayanan
- b. melakukan kontak langsung dengan konsumen dalam memasarkan produk dan menentukan harga

5. *IT Management*

Dalam perusahaan ini, bagian *IT Management* bertanggung jawab atas seluruh sistem dan jaringan komputer yang ada dalam perusahaan, untuk kelancaran kegiatan operasional perusahaan tersebut.

Tugas dan wewenangnya antara lain:

- a. menyediakan infrastruktur yang berkaitan dengan IT sehingga dapat menunjang kegiatan operasional perusahaan sehari-hari.
- b. melakukan pengawasan terhadap sistem dan jaringan komputer perusahaan

6. *Finance & Controlling*

Dalam perusahaan ini, bagian *finance & controlling* bertanggung jawab atas seluruh seluruh transaksi perusahaan khususnya yang bersifat keuangan. Tugas dan wewenangnya antara lain:

- a. melakukan pengawasan terhadap semua transaksi keuangan perusahaan baik pajak maupun akuntansi dan keuangan apakah sudah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
- b. Mengontrol dan mengkoordinasi kegiatan bagian pajak serta akuntansi dan keuangan.

4.1.4. Tujuan Perusahaan

Setiap perusahaan didirikan dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Penetapan tujuan menjadikan landasan dan memberikan arah yang tepat dalam menjalankan aktivitas operasinya. Adapun tujuan perusahaan ekspor-impor PT "X" adalah sebagai berikut:

1. berusaha meningkatkan laba melalui peningkatan jumlah order
2. menciptakan nilai dalam kemitraan dengan pelanggan dan pemasok
3. meningkatkan kemampuan produksi, teknologi dan pelayanan serta mengembangkan produk dan pasar
4. menjaga kepercayaan dan kepuasan pelanggan dengan menyediakan produk yang berkualitas tinggi dan memberikan pelayanan yang terbaik

4.2. Deskripsi data

4.2.1. Laporan Keuangan

Pada akhir periode akuntansi perusahaan mempersiapkan laporan keuangan yang berisi informasi kuantitatif mengenai keadaan keuangan perusahaan yang hendak digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca. Pembukuan perusahaan menggunakan sistem *accrual basis* dimana perusahaan mengakui penghasilan tersebut sebagai penghasilan pada saat diperoleh, walaupun penghasilan tersebut belum diterima secara tunai. Laporan laba rugi adalah suatu laporan yang menunjukkan penghasilan-penghasilan dan biaya-biaya dari suatu unit untuk suatu periode tertentu. Selisih antara penghasilan-penghasilan dan biaya-biaya merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang dialami perusahaan.

Dalam membuat laporan keuangan perusahaan mengacu pada standar akuntansi keuangan (SAK). Sedangkan dalam membuat laporan keuangan untuk

keperluan perhitungan pajak, perusahaan membuat laporan keuangan berdasarkan Undang-undang Pajak Penghasilan 1984 yang sedang berlaku. Laporan keuangan yang berhubungan dengan masalah pajak adalah laporan laba rugi karena berkaitan dengan laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode. Laporan Laba Rugi dapat dilihat pada tabel 4.7. Laba yang diperoleh perusahaan merupakan penghasilan kena pajak. Wajib pajak menggunakan mata uang US \$ untuk stabilitas keuangan dan kepemilikan asing sebesar 40%.

4.2.2. Penjualan

Perusahaan memperoleh pendapatan dari berbagai sumber antara lain pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha perusahaan dalam melakukan ekspor dan penjualan kepada pelanggan lokal serta penghasilan lain-lain yaitu pendapatan bunga dan keuntungan selisih kurs. Sumber pendapatan perusahaan berasal dari ekspor dan penjualan lokal. Selama tahun 2006, perusahaan telah melakukan penjualan dengan jumlah pendapatan bersih adalah \$1,806,531. Jumlah tersebut sama dengan rekonsiliasi penjualan tahun 2006. Lihat pada lampiran 1. Selain dari pendapatan dari penjualan, perusahaan juga mendapatkan pendapatan bunga sebesar \$ 5,410 dan keuntungan selisih kurs sebesar \$ 8,941.

4.2.3. Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk pembuatan produk dalam satu periode (1 tahun). Berikut ini merupakan rincian harga pokok penjualan selama tahun 2006:

Tabel 4.6. *Total Cost of sales-material used*

<i>SCP DA</i>	1,525,147
<i>Cov Dcost PPC</i>	(16,305)
<i>Var MPV DA</i>	(38,773)
<i>Var MOH DA</i>	(37,083)
<i>Var MOH PPC Other</i>	(8,119)
<i>Var Physical Inv DA</i>	898
<i>Var Inv Rev DA</i>	(9,471)
<i>Var Prod Yield</i>	28,378
<i>Other Actual PPC</i>	9,638
<i>Total Cost of sales-material used</i>	1,454,310

Tabel 4.7. Laporan Laba Rugi Komersial dan Fiskal

PT "X"				
Corporate Income Tax Calculation				
31 Desember 2006				
In US \$				
	Audited balance <i>Per accounting</i>	Fiscal correction		Per tax
		<i>Permanent</i>	<i>Temporer</i>	
Net sales	1,806,531			1,806,531
<i>Cost of sales - material used</i>	(1,454,310)			(1,454,310)
<i>Production cost</i>				
<i>a. Salary and wages</i>	(11,220)			(11,220)
<i>b. Factory rental</i>	(26,765)			(26,765)
<i>c. Depreciation</i>	(2,745)		(6,143)	(8,888)
<i>d. Stock provision</i>	(632)		632	0
Total FOH	(41,362)			(46,873)
COGS	(1,495,672)			(1,501,183)
Gross profit	310,859			305,348
Operating expenses				
<i>a. Selling and transportation</i>	(43,026)			(43,026)
<i>b. Provision for bad debts</i>	5,194		(5,194)	0
<i>c. License fee</i>	(27,570)			(27,570)
<i>d. Comission Agent</i>	(8,674)			(8,674)
<i>e. Miscellaneous</i>	(6,958)			(6,958)
Total selling expense	(81,034)			(86,228)
<i>General & administrative expenses</i>				
<i>a. Employees' Compensation</i>	(54,135)	964	5,625	(47,546)
<i>b. Office Supplies</i>	(1,762)			(1,762)
<i>c. Rent</i>	(2,722)			(2,722)
<i>d. Profesional fees</i>	(11,478)			(11,478)
<i>e. Repair and maintenance</i>	(2,598)			(2,598)
<i>f. Miscellaneous</i>	(14,759)	2,483		(12,276)
Total G&A	(87,454)			(78,382)
Total operating expense	(168,488)			(164,610)
Operating profit	142,371			140,738
Other expense/(income)				
<i>a. interest income</i>	5,410			5,410
<i>b. Interest expense</i>	(5,526)			(5,526)
<i>c. forex gain (loss), net</i>	8,941			8,941
<i>d. Other expense</i>	(89)	89		0
	8,736			8,825
Net (income)/loss before tax	151,107	3,536	(5,080)	149,563

Sumber : Internal Perusahaan

Biaya overhead pabrik terdiri dari biaya gaji karyawan bagian produksi, biaya sewa pabrik, *stock provision* dan biaya penyusutan.

Tabel 4.8. Biaya overhead pabrik

Keterangan	<i>Per accounting</i>	Koreksi	<i>Per Tax</i>
<i>Labor costs actual PPC</i>	11,220		11,220
<i>Operating expense rent PPC</i>	26,765		26,765
<i>Depreciation of factory equipment</i>	1,162	(6,143)	7,305
<i>Depreciation of MIS Hardware</i>	1,583		1,583
<i>Inventory obsolescence</i>	632	632	0
<i>Total FOH</i>	41,362		46,873

Aktiva tetap perusahaan disusutkan berdasarkan harga perolehannya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan nilai residu. Tiap aktiva tetap mempunyai taksiran masa manfaat ekonomisnya yang masing-masing ditentukan oleh kebijakan perusahaan. Biaya penyusutan terhadap aktiva tetap perusahaan meliputi inventaris kantor dan mesin-mesin produksi. Daftar penyusutan aktiva tetap dengan menggunakan metode garis lurus. Berikut perhitungan penyusutan menurut akuntansi dan fiskal. Lihat tabel 4.9 dan 4.10.

4.2.4. Biaya operasional

Semua biaya yang dikeluarkan dalam perusahaan dicatat sebagai biaya dalam perusahaan. Biaya operasional dibagi menjadi 2 bagian yaitu *selling & marketing expense* dan *general & administrative expense*. *Selling & marketing expense* terdiri dari:

1. *travelling and transportation*

Biaya untuk untuk mengantarkan produk pesanan kepada konsumen, maka perusahaan mengeluarkan biaya pengiriman sebesar \$ 43,026

2. *provision for bad debts*

Perusahaan membentuk *provision for bad debts* untuk menghindari berbagai hal yang menimpa pelanggan dan kemungkinan piutang-piutang tersebut tidak dapat ditagih. Perusahaan membentuk *provision for bad debts* sebesar sebesar \$ 5,194 (*gain*).

3. *license fee*

Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar \$27,570 untuk membayar royalti. Biaya royalti yang dikeluarkan untuk penggunaan teknologi Jerman.

Tabel 4.9. Penyusutan *per accounting*

Factory Equipment PT"X" (Commercial) 2006 tarif 25%

Description	Unit	Departement	Acquisition date	Historical Cost IDR	Acquisition Cost USD	Book Value 2005 USD	Depreciation 2006 USD	Net book Value 2006 USD
Lighting tower + Fence	1	General	9/May/2001	-	3,051	-	-	-
Hand Stacker	1	Prod And R&D	9/May/2001	-	1,750	-	-	-
Mixing Tank	2	Prod And R&D	9/May/2001	-	1,965	-	-	-
Viscometer	1	Prod And R&D	9/May/2001	-	8,313	-	-	-
Raw Material Container (silo)	2	Prod And R&D	9/May/2001	-	33,061	-	-	-
Inground Tank	1	Prod And R&D	9/May/2001	-	3,826	-	-	-
Agitator for Lab	2	Prod And R&D	9/May/2001	-	2,215	-	-	-
Audit Adjustment						157	157	-
Addition Cooler Jacket (Aweco)	1	Prod And R&D	1/Aug/2002	0-Jan-00	1,395	203	203	-
Audit Adjustment 2002						85	85	-
Addition Mixer Tank Cap 500L (MECO)	1	Prod And R&D	3/Feb/2003	0-Jan-00	2,868	777	717	60
Laptop IBM Thinkpad T42 (2373-LA2)	1	MIS	20/Dec/2004		2,190	1,643	548	1,095
Laptop IBM Thinkpad T42 (K-5A)	2	MIS	11/Jan/2005		4,140	3,105	1,035	3,105
					64,773	5,970	2,745	4,260

Sumber : Internal Perusahaan

Tabel 4.10. Penyusutan *per tax**Factory Equipment "PT X" (Fiscal) 2006 tarif 12,5%*

Description	Unit	Departement	Acquisition date	Historical Cost IDR	Acquisition Cost USD	Book Value 2005 USD	Depreciation 2006 USD	Net book Value 2006 USD
Lighting tower + Fence	1	General	9-May-01	-	3,051	1,272	381	891
Hand Stacker	1	Prod And R&D	9-May-01	-	1,750	1,166	219	947
Mixing Tank	2	Prod And R&D	9-May-01	-	1,965	1,309	246	1,063
Viscometer	1	Prod And R&D	9-May-01	-	8,313	5,542	1,039	4,503
Raw Material Container (silo)	2	Prod And R&D	9-May-01	-	33,061	22,040	4,133	17,907
Inground Tank	1	Prod And R&D	9-May-01	-	3,826	2,551	478	2,073
Agitator for Lab	2	Prod And R&D	9-May-01	-	2,215	1,476	277	1,199
Addition Cooler Jacket (Aweco)	1	Prod And R&D	1-Aug-02	0-Jan-00	1,395	1,148	174	974
Addition Mixer Tank Cap 500L (MECO)	1	Prod And R&D	3-Feb-03	0-Jan-00	2,868	2,540	359	2,181
Laptop IBM Thinkpad T42 (2373-LA2)	1	MIS	20-Dec-04		2,190	1,642	548	1,095
Laptop IBM Thinkpad T42 (K-5A)	2	MIS	11-Jan-05		4,140	3,105	1,035	2,070
					64,773	43,791	8,888	34,903
<i>Depreciation - Accounting</i>							2,745	
<i>Fiscal correction</i>							(6,143)	

Sumber : Internal Perusahaan

4. *comission agent*

Untuk meningkatkan penjualan, perusahaan memberikan komisi kepada para agen di luar negeri. Perusahaan membebankan sebagai biaya komisi sebesar \$ 8,674

5. *miscellaneous*

Beban lain-lain dalam *selling and marketing expense* sebesar \$ 6,958

Tabel 4.11. Beban lain

Keterangan	<i>Per accounting</i>	Koreksi	<i>Per Tax</i>
<i>Operating expense QC</i>	4,107		4,107
<i>Operating expense R&D</i>	18		18
<i>Operating expense sample</i>	2,833		2,833
Total	6,958		6,958

General & administrative expense terdiri dari

1. *Employees' compensation*Tabel 4.12. *Employees' compensation*

Keterangan	<i>Per accounting</i>	Koreksi	<i>Per Tax</i>
<i>Salaries</i>	43,112		43,112
<i>Salaries overtime</i>	594		594
<i>Medical expense</i>	2,871		2,871
<i>Jamsostek</i>	611		611
<i>Pension</i>	186		186
<i>Person accident insurance</i>	964	964	0
<i>Bonus for employees</i>	172		172
<i>Post employment benefit</i>	5,625	5,625	0
Total	54,135		47,546

Total biaya gaji yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak sama dengan rekonsiliasi PPh Pasal 21. Hal ini disebabkan karena perbedaan antara kurs Menteri Keuangan dan Kurs Tengah Bank Indonesia.

2. *Office Supplies*

Biaya yang dikeluarkan untuk keperluan kantor sebesar \$ 1,762

3. *Rent*

Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menyewa kantor adalah sebesar \$ 2,722

4. *Profesional fee*

Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk jasa audit sebesar \$ 11,478

5. *Repair & maintainance*

Biaya yang dikeluarkan untuk perawatan dan perbaikan mesin pabrik dan biaya perbaikan peralatan lab

Tabel 4.13. *Repair & maintainance*

Keterangan	<i>Per accounting</i>	Koreksi	<i>Per Tax</i>
<i>Repair & maintainance Factory equipment</i>	43		43
<i>Repair & maintainance Lab equipment</i>	2,555		2,555
Total	2,598		2,598

6. *Miscellaneous*

Biaya lain- lain dalam *general & administrative expense* sebesar \$ 14,759

Tabel 4.14. Biaya lain-lain

Keterangan	<i>Per accounting</i>	Koreksi	<i>Per Tax</i>
<i>Telecomm charges</i>	522	261	261
<i>Post office</i>	461		461
<i>Courier</i>	1,626		1,626
<i>Office expense stat & photocopy</i>	513		513
<i>Office expense admin</i>	1		1
<i>Trav exp L Ticket</i>	219		219
<i>Trav exp L Hotel</i>	70		70
<i>Trav exp Abr Ticket</i>	208		208
<i>Trav exp Abr Misc</i>	326		326
<i>Trav exp Oth Vehicle</i>	647		647
<i>Trav exp Oth Misc</i>	0		0
<i>Fee Legal</i>	72		72
<i>Bank transfer charges</i>	4,188		4,188
<i>Insurance property plan building</i>	3,684		3,684
<i>Biz meal</i>	7	7	0
<i>Gift & Donation</i>	629	629	0
<i>Expatriate Document</i>	1,586	1,586	0
	14,759		12,276

4.2.5. Pendapatan dan biaya lain-lain

1. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga yang diperoleh perusahaan sebesar \$ 5,410

1. Biaya bunga

Biaya bunga yang harus dibayar oleh perusahaan sebesar \$ 5,526

2. Keuntungan selisih kurs

Keuntungan selisih kurs yang diperoleh perusahaan yang bersal dari transaksi menggunakan mata uang asing sebesar \$ 8,941

3. Biaya lain-lain

Biaya lain-lain yang harus dibayar perusahaan sebagai biaya sanksi administrasi perpajakan sebesar \$ 89

4.2.6 Pajak Penghasilan

Perusahaan membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan, laba yang diperoleh perusahaan tidak dapat dijadikan sebagai dasar perhitungan pajak penghasilan karena adanya perbedaan pengakuan penghasilan dan beban menurut akuntansi dan fiskal. Laporan keuangan yang dibuat perusahaan harus dikoreksi fiskal terlebih dahulu agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Dalam perusahaan laba bersih sebelum pajak adalah sebesar \$151,107. Setelah dikoreksi fiskal laba usaha kena pajak sebesar \$ 149,563. Laba usaha kena pajak merupakan dasar perhitungan pajak penghasilan bagi wajib pajak badan. Berikut ini merupakan perhitungan pajak penghasilan yang dilakukan oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

Laba/rugi komersial \$ 151,107

Beda tetap

➤ <i>Personal accident insurance</i>	\$ 964
➤ <i>Telecomm charges</i>	\$ 261
➤ <i>Biz meal</i>	\$ 7
➤ <i>Gift & donation</i>	\$ 629
➤ <i>Expatriate document</i>	\$ 1,586
➤ <i>Tax pinalty</i>	\$ 89

Beda waktu

- Biaya penyusutan (\$ 6,143)
- *Stock provision* \$ 632
- *Provision for bad debts* (\$ 5,194)
- *Post employment benefit* \$ 5,625

Laba/rugi fiskal \$ 149,563

Pajak penghasilan terutang

$$10\% \times \$ 5,496.68 = \$ 549.67$$

$$15\% \times \$ 5,496.68 = \$ 842.5$$

$$30\% \times \$ 138,570.03 = \$ 41,571.01$$

Pajak penghasilan terutang = \$ 42,945.18

Laba setelah pajak \$ 106,617.59

(tax rate 31/12/2006 = Rp 9.096,40)

Keterangan koreksi fiskal

1. *Personal accident insurance* dikoreksi sebesar \$ 964, merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan tetapi bukan sebagai penghasilan karyawan
2. *Telecomm charges* menurut perusahaan harus dikoreksi sebesar \$ 261 karena biaya yang sehubungan dengan penggunaan telepon harus dibiayai 50% dari jumlah biaya berlangganan
3. *Biz. meal* dikoreksi sebesar \$ 7 karena menurut perusahaan biaya entertainment tersebut tidak ada daftar normatif yang mendukung
4. *Gift & donation*, biaya sumbangan menurut PT "X" harus dikoreksi sebesar \$ 629 karena bukan merupakan unsur pengurang penghasilan bruto
5. *Expatriate document*, dikoreksi sebesar \$ 1,586 karena perusahaan beranggapan bahwa biaya tersebut dikeluarkan untuk kepentingan direksi yaitu untuk mengurus ijin kerja yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha.
6. Biaya lain-lain ini merupakan kredit pajak PPh pasal 23 tahun 2005 yang dibebankan pada tahun 2006, menurut perusahaan harus dikoreksi sebesar \$ 89 karena tidak termasuk biaya operasional perusahaan.

7. Biaya penyusutan harus dikoreksi sebesar \$ 6,143 dimana merupakan selisih antara penyusutan fiskal dikurangi dengan penyusutan komersial. Termasuk koreksi beda waktu karena ada perbedaan tarif dalam menghitung penyusutan komersial dan penyusutan fiskal.
8. *Stock provision* harus dikoreksi sebesar \$ 632 karena merupakan cadangan persediaan untuk menghindari terjadinya keusangan produk. Dalam fiskal, pembentukan dan pemupukan dana cadangan tidak diperbolehkan. Pembentukan dana cadangan termasuk koreksi beda waktu karena menurut akuntansi ketika melakukan estimasi, boleh dibiayakan. Sedangkan menurut fiskal pengakuan sebagai beban ketika benar-benar terjadi. Pembentukan dan pemupukan dana cadangan menurut pajak mengikuti pendekatan realisme, dimana hanya kerugian yang benar-benar terjadi yang dapat diakui sebagai pengurang penghasilan. Cara perhitungan perusahaan membentuk *stock provision* berdasarkan umur persediaan. Semakin lama tingkat keusangan persediaan maka semakin besar persentase cadangan tersebut. Perusahaan membentuk cadangan persediaan karena untuk menghindari persediaan yang usang. Perusahaan melakukan penyisihan persediaan menggunakan metode penyisihan persediaan sampai jumlah tertentu yang dihitung dengan menganalisis umur persediaan. Sebelum kerugian ditetapkan, terlebih dahulu saldo persediaan dikelompokkan menurut umur keusangan. Jika persediaan sudah melewati umur keusangan, maka timbul resiko terjadinya keusangan persediaan. Besar penyisihan persediaan ditetapkan dengan menghitung hasil perkalian antara persentase kerugian dari masing-masing kelompok dikalikan dengan jumlah persediaan masing-masing kelompok umur. Kemudian, besarnya kerugian persediaan dihitung dengan jumlah penyisihan persediaan akhir periode (hasil perhitungan) dikurangi saldo (menurut buku) penyisihan persediaan.

Contoh: Saldo persediaan sebesar \$ 7,000

Tabel 4.15. Daftar Kelompok Umur Persediaan

PT "X"						
Daftar Kelompok Umur Persediaan						
31 Desember 2006						
Nama Persediaan	Jumlah Persediaan	Kelompok Umur				
		< 1 bulan	>1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan
A	4000	2000	700	700	300	300
B	500	300	100	100		
C	800	500	200	100		
D	200	100	100	0		
E	500	200	200	100		
F	1000	500	200	100	100	100
Jumlah	7000	3600	1500	1100	400	400

Ketentuan selanjutnya adalah sebagai berikut:

Umur kurang dari 1 bulan 0,5 %

Umur > 1 bulan 1 %

Umur > 3 bulan 2 %

Umur > 6 bulan 5 %

Umur lebih dari 12 bulan 10 %

Daftar kerugian persediaan dapat disusun sebagai berikut

Tabel 4.16. Daftar Kerugian Umur Persediaan

Klasifikasi Umur	Jumlah kerugian	Persentase Kerugian	Taksiran kerugian
Kurang dari 1 bulan	3600	0.5	18
> 1 bulan	1500	1	15
> 3 bulan	1100	2	22
> 6 bulan	400	5	20
> 12 bulan	400	10	40
Jumlah	7000		115

Perusahaan tidak pernah menghapus persediaan karena barang tersebut tidak rusak, tetapi cenderung ke jangka waktu menyimpan persediaan.

9. *Provision for bad debts* harus dikoreksi sebesar \$ 5,194 karena merupakan cadangan piutang tak tertagih. Cadangan piutang tak tertagih merupakan koreksi beda waktu karena perusahaan melakukan estimasi perkiraan

piutang yang tidak dapat ditagih, sedangkan menurut fiskal piutang tersebut benar-benar dapat ditagih baru boleh dicadangkan. Perusahaan membentuk cadangan piutang tak tertagih karena untuk menghindari berbagai hal yang menimpa pelanggan dan piutang-piutang tersebut tidak dapat ditagih. Perusahaan melakukan penyisihan piutang berdasarkan *management judgement* bukan berdasarkan umur piutang. *Management judgement* merupakan kebijakan perusahaan dalam melakukan penyisihan piutang diragukan dengan menganalisis setiap konsumen. Jika konsumen dianggap mempunyai potensi tidak membayar maka perusahaan akan membentuk penyisihan. Perusahaan tidak pernah menghapus piutang. Penyisihan hanya dibuat untuk piutang yang dianggap bermasalah saja. Tetapi setelah piutang itu lunas maka cadangan akan menjadi 0 lagi.

Contoh: 31 Desember 2005 saldo AFDA \$ 5,065.

Tabel 4.17. Daftar Kelompok Umur Piutang

PT "X"									
Daftar Kelompok Umur Piutang									
31 Desember 2006									
<i>Customer</i>	<i>Total</i>		<i>Overdue</i>	<i>Overdue</i>	<i>Overdue</i>	<i>Overdue</i>	<i>Term of</i>	<i>% of</i>	<i>Provision</i>
	<i>A/R</i>	<i>Current</i>	<i>1-30 day</i>	<i>31-60</i>	<i>61-90</i>	<i>>90 day</i>	<i>payment</i>	<i>of A/R</i>	
PT A	15,000	15,000	-	-	-	-	60 days	-	-
Teka	33,768	-	-	-	33,768	-	30 days	15%	\$5,065
Zibo	69,258	30,000	39,258	-	-	-	30 days	-	-
Total	118,026	45,000	39,258	-	33,768	-		-	-

Tabel 4.18. Daftar Kerugian Umur Piutang

<i>Customer</i>	<i>Total</i>		<i>Overdue</i>	<i>Overdue</i>	<i>Overdue</i>	<i>Overdue</i>	<i>Term of</i>	<i>% of</i>	<i>Provision</i>
	<i>A/R</i>	<i>Current</i>	<i>1-30 day</i>	<i>31-60</i>	<i>61-90</i>	<i>>90 day</i>	<i>payment</i>	<i>of A/R</i>	
PT A	15,000	15,000	-	-	-	-	-	-	-
Teka	-	-	-	-	-	-	-	15%	-
Zibo	69,258	15,000	15,000	39,258	-	-	-	-	-

Tanggal 5 Januari Teka membayar sebesar \$ 33,768

10. *Post employment benefit* dikoreksi sebesar \$ 5,625 karena merupakan cadangan pensiun yang dibentuk oleh perusahaan. Cadangan pensiun yang dibentuk oleh perusahaan untuk memberikan pesangon bagi karyawan yang di PHK dan pensiun Pembentukan cadangan pensiun didasarkan pada umur seseorang. Jika umur seseorang semakin tua maka cadangan yang dibentuk semakin banyak. Dalam pembentukan cadangan pensiun ini perusahaan melibatkan pihak ketiga dalam menentukan nilai cadangan tersebut yaitu aktuaris.

<i>Corporate income tax</i>				
<i>Tax rate</i>	<i>Taxable</i>	<i>Tax rate</i>	<i>Income Tax</i>	
31-12-06	<i>in US</i>			
9,096.40	5,496.68	10%	549.67	
9,096.40	5,496.68	15%	824.50	
	138,570.03	30%	<u>41,571.01</u>	
			42,945.18	
<i>Net income after tax</i>				106,617
<i>Prepaid Tax</i>				
<i>ITA 25</i>		38,217.29		
<i>ITA 23</i>		810.98		
<i>ITA 22</i>		<u>14,774.14</u>	<u>53,802.41</u>	
<i>(over)/under payment</i>			(10,857.23)	

Berikut adalah formulir SPT Tahunan PPh Badan 1771/\$

E. PERMOHONAN	JUMLAH PPh PADA ANGKA 11.b. MOHON : <input checked="" type="checkbox"/> DIRESTITUSIKAN <input type="checkbox"/> DIPERHITUNGAN DENGAN UTANG PAJAK		
F. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN BERJALAN	a. PENGHASILAN YANG MENJADI DASAR PENGHITUNGAN ANGSURAN > b. KOMPENSASI KERUGIAN : (Diisi dari Lampiran Khusus 2B) > c. PENGHASILAN KENA PAJAK (a - b) > d. PPh YANG TERUTANG (Tarif Ps. 17 X Huruf c) > e. KREDIT PAJAK TAHUN PAJAK YANG LALU ATAS PENGHASILAN YANG TERMASUK DALAM HURUF a YANG DIPOTONG / DIPUNGUT OLEH PIHAK LAIN ... > f. PPh YANG HARUS DIBAYAR SENDIRI (d - e) > g. PPh PASAL 25 : (1/12 X Huruf f) >	US \$ 140,622 - 140,622 40,263 15,585 24,678 2,056	(Ribuan Rupiah) 1.279.153 - 1.279.153 366.248 141.767 224.480 18.702
CATATAN : Kolom Rupiah diisi dengan Nilai Konversi dari angka dalam Kolom US\$, dengan menggunakan Kurs Pajak yang berlaku pada akhir Tahun Pajak			
G. PPh FINAL DAN PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	a. PPh FINAL (Diisi dari Formulir 1771-IV/\$ Bagian A Jumlah Kolom 5) . > b. PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK: PENGHASILAN BRUTO (Diisi dari Formulir 1771-IV/\$ Bagian B Jumlah Kolom 3) . >	US \$ - -	(Ribuan Rupiah) - -
H. LAMPIRAN	SELAIN LAMPIRAN-LAMPIRAN 1771-IV/\$, 1771-IV/\$, 1771-III/\$, 1771-IV/\$, 1771-V/\$, DAN 1771-VI/\$ BERSAMA INI DILAMPIRKAN PULA : <input checked="" type="checkbox"/> SURAT SETORAN PAJAK LEMBAR KE-3 PPh PASAL 29 <input checked="" type="checkbox"/> LAPORAN KEUANGAN (Wajib bagi semua Wajib Pajak) <input checked="" type="checkbox"/> DAFTAR PENYUSUTAN DAN AMORTISASI FISKAL (Wajib bagi semua Wajib Pajak, bentuk Formulir sesuai dengan Lampiran Khusus 1B pada Buku Petunjuk Pengisian SPT) <input type="checkbox"/> PERHITUNGAN KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL (Lampiran Khusus 2B pada Buku Petunjuk Pengisian SPT) <input type="checkbox"/> PERNYATAAN TRANSAKSI DALAM HUBUNGAN ISTIMEWA (Lampiran Khusus 3B pada Buku Petunjuk Pengisian SPT) <input type="checkbox"/> DAFTAR FASILITAS PENANAMAN MODAL (Lampiran Khusus 4B pada Buku Petunjuk Pengisian SPT) <input type="checkbox"/> DAFTAR CABANG UTAMA PERUSAHAAN (Lampiran Khusus 5B pada Buku Petunjuk Pengisian SPT) <input type="checkbox"/> SURAT SETORAN PAJAK LEMBAR KE-3 PPh PASAL 26 AYAT (4) (Khusus BUT) <input type="checkbox"/> PERHITUNGAN PPh PASAL 26 AYAT (4) (Khusus BUT) (Lampiran Khusus 6B pada Buku Petunjuk Pengisian SPT) <input type="checkbox"/> KREDIT PAJAK LUAR NEGERI (Lampiran Khusus 7B Buku Petunjuk Pengisian SPT) <input type="checkbox"/> SURAT KUASA KHUSUS (Bila dikuasakan) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
I. PERNYATAAN	DENGAN MENYADARI SEPENUHNYA AKAN SEGALA AKIBATNYA TERMASUK SANKSI-SANKSI SESUAI DENGAN KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU, SAYA MENYATAKAN BAHWA APA YANG TELAH SAYA BERITAHUKAN DI ATAS BESERTA LAMPIRAN-LAMPIRANNYA ADALAH BENAR, LENGKAP DAN JELAS. <div style="text-align: right;"> SIDOARJO, 30 JULI 2007 (Tempat) (Tanggal) </div> <input checked="" type="checkbox"/> WAJIB PAJAK TANDA TANGAN DAN CAP PERUSAHAAN : <input type="checkbox"/> KUASA NAMA LENGKAP DAN N P W P : Tn. X NPWP :		

F.1.1.32.15

Gambar 4.2. SPT 1771/\$

(sambungan)

Sumber: Internal Perusahaan

DEPARTEMEN KEUANGAN R.I. DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WP BADAN BAGI : WAJIB PAJAK YANG DIIZINKAN MENYELENGGARAKAN PEMBUKUAN DALAM MATA UANG DOLLAR AMERIKA SERIKAT			FORMULIR 1771 - II / \$	
LAMPIRAN - II • PERINCIAN HARGA POKOK PENJUALAN, BIAYA USAHA LAINNYA DAN BIAYA DARI LUAR USAHA			TAHUN PAJAK 2006 BL TH BL TH 01 06 01 06			
NPWP :		NAMA WAJIB PAJAK : PT. X				
NO.	JENIS BIAYA	HARGA POKOK PENJUALAN (US \$)	BIAYA USAHA LAINNYA (US \$)	BIAYA DARI LUAR USAHA (US \$)	JUMLAH (US \$)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3) + (4) + (5)	
1.	PEMBELIAN BAHAN/BARANG DAGANGAN	1,243,308	-	-	1,243,308	
2.	GAJI, UPAH, BONUS, GRATIFIKASI, HONORARIUM, THR, DSB	11,220	54,135	-	65,355	
3.	BIAYA TRANSPORTASI	-	43,026	-	43,026	
4.	BIAYA PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	1,162	1,583	-	2,745	
5.	BIAYA SEWA	26,765	2,722	-	29,487	
6.	BIAYA BUNGA PINJAMAN	-	-	5,526	5,526	
7.	BIAYA SEHUBUNGAN DENGAN JASA	-	-	-	-	
8.	BIAYA PIUTANG TAK TERTAGIH	-	(5,194)	-	(5,194)	
9.	BIAYA ROYALTI	-	27,570	-	27,570	
10.	BIAYA PEMASARAN/PROMOSI	-	-	-	-	
11.	BIAYA LAINNYA	632	46,229	89	46,950	
12.	PERSEDIAAN AWAL	774,298	-	-	774,298	
13.	PERSEDIAAN AKHIR (-/-)	563,296	-	-	563,296	
JUMLAH :		1,494,089	170,071	5,615	1,669,775	

D.1.1.32.55

Gambar 4.4. SPT 1171-II/\$

Sumber: Internal Perusahaan

27	CCC	Bunga	428	64	562,323	48/04/06/23/FMD	4/28/2006
28	CCC	Bunga	123	18	172,415	48/05/06/23/FMD	5/31/2006
29	CCC	Bunga	42	6	57,755	45/06/06/23/FMD	6/30/2006
30	CCC	Bunga	658	99	896,482	71/07/06/23/FMD	7/31/2006
31	CCC	Bunga	322	48	440,489	000062/08/06/PPH23/FMD	8/31/2006
32	CCC	Bunga	364	55	499,759	000044/09/06/PPH23/FMD	9/30/2006
33	CCC	Bunga	908	136	1,245,793	000058/10/06/PPH23/FMD	10/31/2006
34	CCC	Bunga	850	127	1,164,848	000073/11/06/PPH23/FMD	11/30/2006
35	CCC	Bunga	1,244	187	1,896,965	000028/12/06/PPH23/FMD	12/29/2006
			JUMLAH :	15,585	143,188,828		

CATATAN :

- DIISI DENGAN RINCIAN PER BUKTI PEMOTONGAN / PEMUNGUTAN PAJAK
- KOLOM (5) US\$ DIISI DENGAN NILAI KONVERSI DARI ANGKA DALAM KOLOM (6) RUPIAH, DENGAN MENGGUNAKAN KURS PAJAK YANG BERLAKU PADA TANGGAL PEMOTONGAN / PEMUNGUTAN
- PINDAHKAN HASIL PENJUMLAHAN PPh PASAL 22 DAN PPh PASAL 25 KOLOM (5) US\$ KE FORMULIR 1771 / 5 HURUF C ANGIKA 8.a.
- JIKA FORMULIR INI TIDAK CUKUP, DIBUAT LAMPIRAN TERSENDIRI SESUAI DENGAN BENTUK INI

Gambar 4.5. SPT 1771-II/\$
(Sambungan)
Sumber : Internal Perusahaan

 <small>DEPARTEMEN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK</small>	SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WP BADAN BAGI : WAJIB PAJAK YANG DIIZINKAN MENYELENGGARAKAN PEMBUKUAN DALAM MATA UANG DOLLAR AMERIKA SERIKAT	FORMULIR 1771-V / \$											
	LAMPIRAN - V • DAFTAR PEMEGANG SAHAM / PEMILIK MODAL DAN JUMLAH DIVIDEN YANG DIBAGIKAN • DAFTAR SUSUNAN PENGURUS DAN KOMISARIS	TAHUN PAJAK <table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td style="padding: 2px;">2</td> <td style="padding: 2px;">0</td> <td style="padding: 2px;">0</td> <td style="padding: 2px;">6</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px; font-size: 8px;">BL</td> <td style="padding: 2px; font-size: 8px;">TH</td> <td style="padding: 2px; font-size: 8px;">BL</td> <td style="padding: 2px; font-size: 8px;">TH</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px; font-size: 8px;">0</td> <td style="padding: 2px; font-size: 8px;">1</td> <td style="padding: 2px; font-size: 8px;">0</td> <td style="padding: 2px; font-size: 8px;">6</td> </tr> </table>	2	0	0	6	BL	TH	BL	TH	0	1	0
2	0	0	6										
BL	TH	BL	TH										
0	1	0	6										
NPWP : <input style="width: 100px; height: 15px;" type="text"/>		NAMA WAJIB PAJAK : PT. X.....											
BAGIAN A : DAFTAR PEMEGANG SAHAM / PEMILIK MODAL DAN JUMLAH DIVIDEN YANG DIBAGIKAN													
NO.	NAMA DAN ALAMAT	NPWP	JUMLAH MODAL DISETOR		DIVIDEN (US \$)								
			US \$	%									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)								
1	PT. X		135,000	60	-								
2	Tn. A		90,000	40	-								
JUMLAH :			225,000	100%	-								
BAGIAN B : DAFTAR SUSUNAN PENGURUS DAN KOMISARIS													
NO.	NAMA DAN ALAMAT	NPWP	J A B A T A N										
			(4)										
(1)	(2)	(3)											
1	Tn. B		Presiden Komisaris										
2	Tn. C		Komisaris										
3	Tn. D		Presiden Direktur										
4	Tn. E		Direktur										
Catatan: Jika Formulir ini tidak cukup, dibuat lampiran tersendiri sesuai dengan bentuk ini.													
D.1.1.32.41													

Gambar 4.7. SPT 1771-V/\$

Sumber: Internal Perusahaan

PT X
NPWP:
Tahun Pajak 2006

LAMPIRAN TAMBAHAN 1771-II/\$
LAMPIRAN PERINCIAN HARGA POKOK PENJUALAN, BIAYA USAHA DAN BIAYA DARI LUAR USAHA

NO (1)	JENIS BIAYA (2)	HARGA POKOK PENJUALAN (US \$) (3)	BIAYA USAHA LAINNYA (US \$) (4)	BIAYA DARI LUAR USAHA (US \$) (5)	JUMLAH (US \$) (6)
1	Pembelian Bahan/Barang Dagangan	1,243,308	-		1,243,308
2	Gaji, Upah, Bonus, Gratifikasi Honorarium, THR, dsb	11,220	54,135	-	65,355
3	Biaya Transportasi	-	43,026	-	43,026
4	Biaya Penyusutan dan Amortisasi	1,162	1,583	-	2,745
5	Biaya Sewa	26,765	2,722	-	29,487
6	Biaya Bunga Pinjaman	-	-	5,526	5,526
7	Biaya sehubungan dengan jasa	-	-	-	-
8	Biaya Piutang Tak Tertagih	-	(5,194)	-	(5,194)
9	Biaya Royalti	-	27,570	-	27,570
10	Biaya Pemasaran/Promosi	-	-	-	-
11	Biaya lainnya	632	46,229	89	46,950
12	Persediaan Awal	774,298	-	-	774.298
13	Persediaan Akhir (-/-)	563,296	-	-	563.296
	JUMLAH	1,494,089	170,071	5,615	1,669,775

LIHAT KETERANGAN DI HALAMAN SEBALIKNYA=====

Gambar 4.10. Lampiran Tambahan 1771-II/\$

Biaya usaha lainnya (4) untuk Gaji, Upah, bonus, Garatifikasi, Honorarium, THR, Dsb pada e-SPT sejumlah **48,941** dimana jumlah tersebut merupakan gabungan dari

Gaji, Upah, Bonus, Gratifikasi, Honorarium, THR, dsb	54,135
Biaya Piutang Tak Tertagih	<u>(5,194)</u>
JUMLAH	48,941

Biaya Piutang tak tertagih dalam e-SPT dimasukkan dalam Gaji, Upah, Bonus, Gratifikasi, honorarium, dsb karena dalam e-SPT **tidak bisa memasukkan angka negatif (minus)**

Sidoarjo, 20 Agustus 2007
Wajib Pajak,

Tn. X

Gambar 4.10. Lampiran Tambahan 1771-II/\$

(Sambungan)

Sumber: Internal Perusahaan

4.3. Analisis dan Pembahasan

4.3.1. Perhitungan dan Pelaporan PPh Badan

Analisis apakah perhitungan pajak penghasilan sudah sesuai dengan Undang-Undang Pajak Penghasilan

1. *Personal accident insurance*

Koreksi yang sudah dilakukan oleh PT "X" ini sudah benar, dimana PT "X" sudah melakukan koreksi sebesar \$ 964. Jumlah ini merupakan premi asuransi yang dibayar atau ditanggung oleh pemberi kerja dan bukan merupakan penghasilan bagi karyawan sehingga pembayaran premi tersebut tidak boleh dibebankan sebagai biaya bagi pemberi kerja. Sesuai dengan Undang-undang Pajak Penghasilan 1984 pasal 9 ayat (1) huruf d bahwa "premi asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan, asuransi jiwa, asuransi dwiguna, dan asuransi beasiswa, yang dibayar Wajib Pajak orang pribadi, kecuali jika dibayar oleh pemberi kerja dan premi tersebut dihitung sebagai penghasilan bagi Wajib Pajak yang bersangkutan." tidak boleh dikurangkan untuk menentukan penghasilan kena pajak.

2. *Telecomm charges*

Koreksi yang dilakukan PT "X" sudah benar, dimana PT "X" sudah melakukan koreksi fiskal sebesar \$ 261. Jumlah ini diperoleh dari $50\% \times$ jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan ($50\% \times 522$). Biaya ini digunakan untuk kepentingan perusahaan. Sesuai dengan Keputusan Dirjen Pajak No. KEP-220/Pj./2002, perlakuan pajak penghasilan atas biaya pemakaian telepon seluler dan kendaraan perusahaan boleh dibiayakan sebesar 50% dari jumlah biaya berlangganan

3. *Biz meal*

Koreksi yang dilakukan PT "X" ini sudah benar, dimana PT "X" sudah melakukan koreksi fiskal sebesar \$ 7. Jumlah ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan biaya *entertainment*. Karena tidak ada daftar normatif yang mendukung, maka biaya tersebut harus dikoreksi. Sesuai dengan Surat Edaran Dirjen Pajak No. SE-27/PJ.22/1986, perlakuan pajak penghasilan atas biaya "entertainmen" harus dapat membuktikan, bahwa biaya-biaya tersebut telah benar-benar dikeluarkan (formal) dan benar ada

hubungannya dengan kegiatan perusahaan untuk mendapatkan, menagih dan memelihara penghasilan perusahaan (materiil).

4. *Gift & donation*

Koreksi yang dilakukan oleh perusahaan sudah benar, dimana PT "X" melakukan koreksi sebesar \$ 629. Selama tahun 2006, perusahaan memberikan sumbangan kepada yayasan sosial dan dicatat sebagai biaya sedangkan menurut Undang-Undang Pajak Penghasilan 1984 pasal 9 ayat (1) huruf g tidak boleh membebaskan sumbangan dengan nama dan dalam bentuk apapun sebagai pengurang penghasilan kena pajak. Oleh karena itu, biaya sumbangan harus dikeluarkan dari perhitungan laporan laba rugi karena bukan merupakan unsur pengurang penghasilan bruto.

5. *Expatriate document*

Koreksi yang dilakukan oleh perusahaan masih belum benar, karena biaya tersebut berkaitan dengan kegiatan usaha sehingga biaya tersebut boleh dibiayakan sebesar \$ 1,586. Jumlah ini merupakan biaya yang dikeluarkan untuk mengurus ijin kerja direktur, sesuai dengan peraturan perpajakan biaya tersebut boleh dimasukkan ke dalam biaya operasional perusahaan. Sesuai dengan Undang-Undang Pajak Penghasilan 1984 pasal 6 ayat (1) huruf a yaitu biaya yang berhubungan langsung dengan biaya mendapatkan, menagih dan memelihara penghasilan boleh sebagai pengurang penghasilan bruto.

6. *Tax penalty*

Koreksi yang dilakukan oleh perusahaan sudah benar, dimana PT "X" melakukan koreksi sebesar \$ 89. Biaya tersebut merupakan kredit pajak PPh pasal 23 tahun 2005 yang dibebankan pada tahun 2006. Biaya tersebut bukan merupakan biaya untuk mendapatkan, menagih dan memelihara penghasilan.

7. *Biaya penyusutan*

Koreksi yang dilakukan oleh perusahaan sudah benar, dimana PT "X" melakukan koreksi sebesar \$ 6,143. Perusahaan mempunyai 2 jenis aktiva tetap yaitu inventaris kantor dan peralatan. Dalam laporan keuangan komersial, perusahaan mencatat penyusutan aktiva tersebut dengan menggunakan metode garis lurus dan kemudian dihitung penyusutannya. Sedangkan menurut Undang-Undang Pajak Penghasilan 1984, metode penyusutan yang

diperbolehkan hanya menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun. Dalam hal ini penulis melakukan perhitungan penyusutan aktiva tetap perusahaan untuk kepentingan fiskal dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan tarif penyusutan yang ditentukan dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan 1984 pasal 11 dan pengelompokan jenis-jenis harta yang termasuk dalam kelompok harta berwujud bukan bangunan untuk keperluan penyusutan sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No.138/KMK.03/2002. Sehingga timbul selisih antara perhitungan penyusutan aktiva tetap menurut standar akuntansi keuangan dan Undang-Undang Pajak Penghasilan 1984 karena adanya perbedaan tarif penyusutan meskipun menggunakan metode penyusutan yang sama. Perbedaan sebesar \$ 6,143 harus dikoreksi karena pada akhirnya perhitungan penyusutan tersebut menjadi sama antara komersial dan fiskal. Daftar aktiva tetap untuk perhitungan laporan laba rugi berdasarkan Undang-undang Pajak Penghasilan 1984. Selain itu, dalam perhitungan penyusutan komersial yang dilakukan oleh penulis terdapat perbedaan sebesar \$ 242. Hal ini disebabkan pada tahun 2006 ada *audit adjustment* yang tidak diketahui jenis barang, unit dan tarif penyusutannya, sehingga cost yang digunakan untuk menghitung penyusutan tidak sama. Berikut merupakan perhitungan penyusutan menurut akuntansi dan fiskal:

Tabel 4.19. Penyusutan *per accounting* tahun 2006

Keterangan	Unit	Departemen	Metode Penyusutan	Tarif (%)	Tanggal Perolehan	Harga Perolehan	Penyusutan	Nilai Sisa Buku Tahun 2005	Nilai Sisa Buku Tahun 2006
<i>Lighting tower + Force</i>	1	<i>General Prod and</i>	Garis lurus	25	9 Mei 2001	\$3,051	\$0	\$1,272	\$1,272
<i>Hand Stacker</i>	1	<i>R & D Prod and</i>	Garis lurus	25	9 Mei 2001	\$1,750	\$0	\$1,166	\$1,166
<i>Mixing Tank</i>	2	<i>R & D Prod and</i>	Garis lurus	25	9 Mei 2001	\$1,965	\$0	\$1,309	\$1,309
<i>Viscometer</i>	1	<i>R & D Prod and</i>	Garis lurus	25	9 Mei 2001	\$8,313	\$0	\$5,542	\$5,542
<i>Raw Materials Container</i>	2	<i>R & D Prod and</i>	Garis lurus	25	9 Mei 2001	\$33,061	\$0	\$22,040	\$22,040
<i>Inground Tank</i>	1	<i>R & D Prod and</i>	Garis lurus	25	9 Mei 2001	\$3,826	\$0	\$2,551	\$2,551
<i>Agitator for Lab</i>	2	<i>R & D Prod and</i>	Garis lurus	25	9 Mei 2001	\$2,215	\$0	\$1,476	\$1,476
<i>Addition Coller Jacket</i>	1	<i>R & D Prod and</i>	Garis lurus	25	1 Agustus 2002	\$1,395	\$203	\$1,148	\$945
<i>Addition Mixer Tank Cap 500 liter</i>	1	<i>R & D</i>	Garis lurus	25	3 Februari 2003	\$2,868	\$717	\$2,540	\$1,823
<i>Laptop IBM Thinkpad T42 (2373- LA2)</i>	1	<i>MIS</i>	Garis lurus	25	20 Desember 2004	\$2,190	\$548	\$1,642	\$1,095
<i>Laptop IBM Thinkpad T42 (K-5A)</i>	2	<i>MIS</i>	Garis lurus	25	11 Januari 2005	\$4,140	\$1,035	\$3,105	\$2,070
Total Penyusutan							\$2,503		

Tabel 4.20. Penyusutan *per tax* tahun 2006

Keterangan	Unit	Departemen	Metode Penyusutan	Kelompok	Tanggal Perolehan	Harga Perolehan	Penyusutan	Nilai Sisa Buku Tahun 2005	Nilai Sisa Buku Tahun 2006
Lighting tower + Force	1	<i>General Prod and</i>	Garis lurus	2	9 Mei 2001	\$3,051	\$381	\$1,272	\$891
Hand Stacker	1	<i>R & D Prod and</i>	Garis lurus	2	9 Mei 2001	\$1,750	\$219	\$1,166	\$947
Mixing Tank	2	<i>R & D Prod and</i>	Garis lurus	2	9 Mei 2001	\$1,965	\$246	\$1,309	\$1,063
Viscometer	1	<i>R & D Prod and</i>	Garis lurus	2	9 Mei 2001	\$8,313	\$1,039	\$5,542	\$4,503
Raw Materials Container	2	<i>R & D Prod and</i>	Garis lurus	2	9 Mei 2001	\$33,061	\$4,133	\$22,040	\$17,907
Inground Tank	1	<i>R & D Prod and</i>	Garis lurus	2	9 Mei 2001	\$3,826	\$478	\$2,551	\$2,073
Agitator for Lab	2	<i>R & D Prod and</i>	Garis lurus	2	9 Mei 2001	\$2,215	\$277	\$1,476	\$1,199
Addition Coller Jacket	1	<i>R & D Prod and</i>	Garis lurus	2	1 Agustus 2002	\$1,395	\$174	\$1,148	\$974
Addition Mixer Tank Cap 500 liter	1	<i>R & D</i>	Garis lurus	2	3 Februari 2003	\$2,868	\$359	\$2,540	\$2,182
Laptop IBM Thinkpad T42 (2373-LA2)	1	<i>MIS</i>	Garis lurus	1	20 Desember 2004	\$2,190	\$548	\$1,642	\$1,095
Laptop IBM Thinkpad T42 (K-5A)	2	<i>MIS</i>	Garis lurus	1	11 Januari 2005	\$4,140	\$1,035	\$3,105	\$2,070
Total Penyusutan							\$8,888		
Penyusutan menurut Akuntansi							\$2,745		
Koreksi Fiskal							(\$6,143)		

8. *Stock provision*

Koreksi yang dilakukan perusahaan sudah benar, dimana PT "X" sudah melakukan koreksi sebesar \$ 632. *Stock provision* merupakan cadangan untuk stok lama. Perusahaan membentuk cadangan ini untuk menghindari terjadinya keusangan. Sesuai dengan Undang-undang Pajak Penghasilan 1984 pasal 9 ayat (1) huruf c menyebutkan bahwa " pembentukan atau pemupukan dana cadangan kecuali cadangan piutang tak tertagih untuk usaha bank dan sewa guna usaha dengan hak opsi, cadangan untuk usaha asuransi, dan cadangan biaya reklamasi untuk usaha pertambangan, yang ketentuan dan syarat-syaratnya ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan." Jadi *stock provision* tidak boleh menjadi beban dan harus dikoreksi.

9. *Provision for bad debts*

Koreksi yang dilakukan perusahaan sudah benar, dimana PT "X" sudah melakukan koreksi sebesar \$ 5,194. *Provision for bad debts* merupakan cadangan piutang yang tidak dapat ditagih. Tujuan pembentukan cadangan ini oleh perusahaan adalah untuk menghindari berbagai hal yang menimpa pelanggan dan piutang-piutang tersebut ada kemungkinan tidak dapat ditagih. Sesuai dengan Undang-undang Pajak Penghasilan 1984 pasal 9 ayat (1) huruf c menyebutkan bahwa " pembentukan atau pemupukan dana cadangan kecuali cadangan piutang tak tertagih untuk usaha bank dan sewa guna usaha dengan hak opsi, cadangan untuk usaha asuransi, dan cadangan biaya reklamasi untuk usaha pertambangan, yang ketentuan dan syarat-syaratnya ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan." Jadi *provision for bad debts* tidak boleh menjadi beban dan harus dikoreksi.

10. *Post employment benefit*

Koreksi yang dilakukan perusahaan sudah benar, dimana PT "X" sudah melakukan koreksi sebesar \$ 5,625. *Post employee benefit* merupakan cadangan yang dibentuk oleh perusahaan, dengan tujuan dana cadangan tersebut digunakan ketika ada karyawan yang di PHK dan pensiun. Pembentukan dana cadangan ini tidak boleh dibebankan sebagai biaya. Sesuai dengan Undang-undang Pajak Penghasilan 1984 pasal 9 ayat (1) huruf c menyebutkan bahwa " pembentukan atau pemupukan dana cadangan kecuali

cadangan piutang tak tertagih untuk usaha bank dan sewa guna usaha dengan hak opsi, cadangan untuk usaha asuransi, dan cadangan biaya reklamasi untuk usaha pertambangan, yang ketentuan dan syarat-syaratnya ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan.” Jadi *post employment benefit* tidak boleh menjadi beban dan harus dikoreksi.

11. Pajak Penghasilan terutang

Menurut standar akuntansi keuangan, jumlah PPh yang dihitung berdasarkan laba menurut akuntansi atau laba komersial atau laba kena pajak dengan tarif sebagaimana yang diterapkan dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan 1984. Kemudian akan timbul piutang pajak penghasilan, karena jumlah pajak penghasilan yang dibayar dimuka lebih besar daripada pajak penghasilan yang dibebankan. Selain itu, akan timbul beda tetap dan beda waktu yang mengakibatkan laba komersial berbeda dengan laba fiskal yang berdampak pada beban PPh. PPh perusahaan dihitung dengan cara mengalikan jumlah laba bersih sebelum pajak dikalikan dengan tarif pajak penghasilan. Namun perhitungan tersebut masih belum benar dan ditinjau dari sudut pandang pajak karena ada perbedaan pengakuan atas pendapatan dan beban antara akuntansi dengan Undang-undang Pajak Penghasilan 1984. Oleh karena itu perlu dilakukan koreksi fiskal dengan cara mengeluarkan pendapatan dan biaya yang diakui SAK tapi tidak dibenarkan oleh pajak atas beda tetap seperti *personal accident insurance, telcomm charges, biz meal, gift & donation, expatriate document* dan *tax penalty*, selain itu perlu dilakukan koreksi beda waktu seperti biaya penyusutan, *stock provision, provision for bad debts* dan *post employment benefit*.

Dengan demikian akan diperoleh penghasilan kena pajak yang akan digunakan sebagai dasar penetapan PPh. Berikut ini adalah perhitungan PPh setelah dilakukan koreksi fiskal. Berikut analisa perhitungan PPh badan menurut Undang-undang Pajak Penghasilan 1984

Laba/rugi komersial \$ 151,107

Beda tetap

- *person accident insurance* \$ 964
- *telecomm charges* \$ 261

➤ <i>Biz meal</i>	\$ 7
➤ <i>Gift & donation</i>	\$ 629
➤ <i>Tax pinalty</i>	\$ 89

Beda waktu

➤ <i>Biaya penyusutan</i>	(\$ 6,143)
➤ <i>Stock provision</i>	\$ 632
➤ <i>Provision for bad debts</i>	(\$ 5,194)
➤ <i>Post employment benefit</i>	\$ 5,625

Laba/rugi fiskal \$ 147,977

Pajak penghasilan terutang

$$10\% \times \$ 5,496.68 = \$ 549.67$$

$$15\% \times \$ 5,496.68 = \$ 842.5$$

$$30\% \times \$ 136,983.64 = \$ 41,095.09$$

Pajak penghasilan terutang = (\$ 42,487.26)

Laba setelah pajak \$ 105,489.74

(tax rate 31/12/2006 = Rp 9.096,40)

Kredit pajak

PPh Pasal 22 (\$ 14,774.14)

PPh pasal 23 (\$ 810.98)

PPh pasal 25 (\$ 38,217.29)

PPh pasal 28 A (lebih bayar) \$ 11,315.15

PPh pasal 25 untuk tahun 2007

Net income before tax \$ 149,563

(-) keuntungan selisih kurs \$ 8,941

Interest income \$ 5,410

Penghasilan teratur \$ 135,212

PPh terutang

$$10\% \times \$ 5,496.68 = \$ 549.67$$

$$15\% \times \$ 5,496.68 = \$ 842.5$$

$$30\% \times \$ 124,218.64 = \$ 37,265.59$$

PPh terutang = \$ 38,657.76

Kredit pajak

PPh pasal 22 (\$ 14,774.14)

PPh pasal 23 (\$ 810.98)

PPh yang dibayar sendiri \$ 23,072.64

Besarnya angsuran pajak penghasilan pasal 25 yang harus dibayar sendiri setiap bulan untuk tahun 2007 adalah $1/12 \times \$ 23,072.64 = \$ 1,923$

Pelaporan e-SPT PPh adalah SPT PPh dalam bentuk program aplikasi yang merupakan fasilitas dari Direktorat Jenderal Pajak kepada Wajib Pajak yang digunakan untuk menyimpan data dan mencetak SPT PPh beserta lampirannya, serta dapat dilaporkan melalui media elektronik ke Kantor Pelayanan Pajak

Dalam penyampaian SPT, perusahaan menggunakan e-SPT. Perusahaan melaporkan SPT sudah benar meskipun dilaporkan tanggal 30 Juli 2007 dengan mengajukan permohonan perpanjangan jangka waktu penyampaian SPT tahunan yang sesuai dengan UU KUP Pasal 3 ayat (4). Hal ini disebabkan laporan keuangan selesai diaudit oleh auditor bulan Juni 2007, sehingga perusahaan menyampaikan SPT satu bulan setelah laporan keuangan tersebut selesai diaudit. Untuk induk SPT PPh 1771/\$ perusahaan mengirimkan melalui kantor pos karena pada induk SPT terdapat tanda tangan sebagai bukti pengesahan

Dalam melakukan pengisian SPT PPh 1771/\$ yang dilakukan oleh perusahaan terdapat beberapa kesalahan yaitu pada SPT PPh 1771-I/\$, penyesuaian fiskal positif angka 3 huruf b tentang pembentukan dan pemupukan dana cadangan. Semua pembentukan dana cadangan yang dilakukan oleh perusahaan dimasukkan dalam penyesuaian positif lainnya. Seharusnya dana cadangan tersebut dimasukkan dalam angka 3 huruf b sejumlah \$ 6,257 yang terdiri dari *stock provision* \$ 632 dan *post employment benefit* \$ 5,625. Dokumen expatriate sebesar \$ 1,586 seharusnya boleh dibiayakan di perusahaan. Sehingga dalam penyesuaian positif lainnya berjumlah \$ 357 yang terdiri dari *biz meal* \$ 7, *telcomm charges* \$ 261 dan *tax penalty* \$ 89. Total penyesuaian fiskal positif yang benar sejumlah \$ 8,207. Sehingga dalam SPT 1771/\$ huruf A angka 1 & 3 sebesar \$147,977; huruf B angka 4 & 5 sebesar \$ 42,487; huruf C angka 9 sebesar \$ 26,902; huruf D angka 11b sebesar \$11,315.

Perhitungan angsuran PPh 25 yang dilakukan perusahaan masih belum benar, hal ini disebabkan karena perusahaan memasukkan *interest income*. Dalam perhitungan PPh 25 keuntungan selisih kurs dan *interest income* bukan menjadi penghasilan teratur karena bukan berasal dari kegiatan operasional perusahaan. Dalam pengisian SPT 1771/\$ juga terjadi kesalahan huruf F tentang angsuran PPh 25 tahun berjalan. Angsuran PPh 25 yang dihitung oleh perusahaan sebesar \$2,056. Sedangkan perhitungan angsuran PPh 25 yang benar sebesar \$ 1,923.

Kesalahan pengisian SPT juga terdapat dalam SPT 1771-III/\$. Kesalahan tersebut adalah objek pemungutan atau pemotongan. Objek pemungutan atau pemotongan yang benar adalah tanggal 30 Januari sebesar \$ 406, tanggal 28 April sebesar \$ 442 dan tanggal 31 Juli sebesar \$ 655. Sehingga pajak yang dipotong/dipungut juga salah. Pajak yang dipotong/dipungut yang benar adalah tanggal 30 Januari sebesar \$61, tanggal 28 April sebesar \$66 dan tanggal 31 Juli sebesar \$ 98.

Berdasarkan pembahasan tersebut diatas, dapat diringkas kesimpulan sebagai berikut. Lihat tabel 4.22.

4.3.2. Solusi Mengatasi Kelebihan Pembayaran Pajak

Dari perhitungan pajak penghasilan terutang PT "X" tahun 2006 dapat diketahui jika PT "X" mengalami kelebihan pembayaran pajak. Dengan kondisi tersebut, maka salah satu solusi dalam mengatasi kelebihan pembayaran dengan mengajukan Surat Keterangan Bebas PPh pasal 22.

Syarat pengajuan permohonan SKB adalah

1. Surat permohonan SKB PPh Pasal 22 impor
2. Proyeksi laba-rugi tahun berjalan, beserta perkiraan penghasilan neto tahun berjalan.
3. Perkiraan jenis barang yang akan diimpor beserta kuaturnya dalam valuta asing, dalam tahun berjalan yang meliputi kategori: Barang modal, bahan baku, bahan penolong, suku cadang dan barang lain-lain.

Tabel 4.21. Hasil Evaluasi

Keterangan	Evaluasi		Dasar Hukum
1. Pehitungan PPh Badan			
a. Beda tetap			
- <i>Person accident insurance</i>	Benar		Undang-Undang Pajak Penghasilan 1984 pasal 9 ayat (1) huruf d
- <i>Telcomm charges</i>	Benar		Keputusan dirjen Pajak No.KEP-220/PJ./2002
- <i>Biz meal</i>	Benar		Surat Edaran Dirjen Pajak No.SE-27/PJ.22/1986
- <i>Gift and donation</i>	Benar		Undang-Undang Pajak Penghasilan 1984 pasal 9 ayat (1) huruf g
- <i>Expatriate document</i>		Salah	Undang-Undang Pajak Penghasilan 1984 pasal 6 ayat (1) huruf a
- <i>Tax penalty</i>	Benar		Undang-Undang Pajak Penghasilan 1984 pasal 6 ayat (1) huruf a
b. Beda waktu			
- Biaya penyusutan	Benar		Undang-Undang Pajak Penghasilan 1984 pasal 11
- <i>Stock Provision</i>	Benar		Undang-Undang Pajak Penghasilan 1984 pasal 9 ayat (1) huruf c
- <i>Provision for bad debts</i>	Benar		Undang-Undang Pajak Penghasilan 1984 pasal 9 ayat (1) huruf c
- <i>Post employment benefut</i>	Benar		Undang-Undang Pajak Penghasilan 1984 pasal 9 ayat (1) huruf c
2. Pelaporan PPh Badan			
a. SPT 1771/\$			
- Penghasilan Kena Pajak		Salah	Buku Petunjuk Pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan
- PPh terutang		Salah	Buku Petunjuk Pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan
- Kredit Pajak		Salah	Buku Petunjuk Pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan
- PPh kurang/ lebih bayar		Salah	Buku Petunjuk Pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan
- Permohonan	Benar		Buku Petunjuk Pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan
- Angsuran PPh 25		Salah	Buku Petunjuk Pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan
- PPh final dan penghasilan yang tidak termasuk objek pajak			
b. SPT 1771-I/\$	Benar		Buku Petunjuk Pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan

Tabel 4.23. Hasil Evaluasi
(Sambungan)

- Penghasilan neto komersial dalam negeri	Benar		Buku Petunjuk Pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan
- Penghasilan yang dikenakan PPh final dan tidak termasuk objek pajak	Benar		Buku Petunjuk Pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan
- Penyesuaian fiskal positif	Benar	Salah	Buku Petunjuk Pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan
- Penyesuaian fiskal negatif	Benar		Buku Petunjuk Pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan
- Fasilitas penanaman modal berupa pengurangan penghasilan neto	Benar		Buku Petunjuk Pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan
- Penghasilan neto fiskal	Salah		Buku Petunjuk Pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan
c. SPT 1771-II/\$	Benar		Buku Petunjuk Pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan
d. SPT 1771-III/\$	Salah		Buku Petunjuk Pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan
e. SPT 1771-IV/\$	Benar		Buku Petunjuk Pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan
f. SPT 1771-V/\$	Benar		Buku Petunjuk Pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan
g. SPT 1771-VI/\$	Benar		Buku Petunjuk Pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan
h. Lampiran khusus SPT Tahunan	Benar		Buku Petunjuk Pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan
i. Lampiran Tambahan 1771-II/\$	Benar		Buku Petunjuk Pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan

Jangka waktu penyelesaian permohonan yaitu 1 (satu) bulan sejak surat permohonan Wajib Pajak dinyatakan lengkap akan diterbitkan persetujuan/ penolakan terhadap permohonan Wajib Pajak. Apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan sesudah permohonan Wajib Pajak diterima belum diberikan keputusan maka permohonan Wajib Pajak dianggap diterima. Dan Kepala Kantor Pelayanan Pajak wajib menerbitkan Surat Keterangan Bebas dalam hal permohonan Wajib Pajak dianggap diterima.

Surat Keterangan Bebas diterbitkan dalam rangkap 3 (tiga) yaitu: lembar ke-1 untuk Wajib Pajak, lembar ke-2 untuk Pemotong/Pemungut pajak dan lembar ke-3 untuk arsip Kantor Pelayanan Pajak.

Berikut merupakan Proyeksi laba-rugi komersial dan fiskal tahun 2007. Lihat tabel 4.23.

1. Penjualan

Perusahaan memperoleh pendapatan dari berbagai sumber antara lain pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha perusahaan dalam melakukan ekspor dan penjualan kepada pelanggan lokal serta penghasilan lain-lain yaitu pendapatan bunga dan keuntungan selisih kurs. Sumber pendapatan perusahaan berasal dari ekspor dan penjualan lokal. Selama periode 1 Januari-30 Juni 2007, perusahaan telah melakukan penjualan, dengan jumlah pendapatan bersih adalah \$1,140,875. Selain dari pendapatan dari penjualan, perusahaan juga mendapatkan pendapatan bunga sebesar \$ 2,737 dan kerugian selisih kurs sebesar \$ 2,596.

2. Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk pembuatan produk dalam satu periode (1 tahun). Berikut ini merupakan rincian harga pokok penjualan selama tahun 2006. Lihat tabel 4.22.

Tabel 4.22. *Total Cost of Sales-Material Used*

<i>SCP DA</i>	951,477
<i>Cov Dcost PPC</i>	(32,517)
<i>Var MPV DA</i>	(40,878)
<i>Var MOH DA</i>	36,503
<i>Var MOH PPC Other</i>	(6,781)
<i>Var Phisical Inv DA</i>	2,296
<i>Var Inv Rev DA</i>	1,738
<i>Var Prod Yield</i>	11,023
<i>Other Actual PPC</i>	8,555
<i>Total Cost of sales-material used</i>	931,416

Biaya overhead pabrik terdiri dari biaya gaji karyawan bagian produksi, biaya sewa pabrik, *stock provision* dan biaya penyusutan.

Tabel 4.24. Biaya Overhead Pabrik

Keterangan	<i>Per accounting</i>	<i>Koreksi</i>	<i>Per Tax</i>
<i>Labor costs actual PPC</i>	5,847		5,847
<i>Operating expense rent PPC</i>	13,994		13,994
<i>Depreciation of MIS Hardware</i>	755	(3,689)	4,444
<i>Depreciation of Lab equipment</i>	194		194
<i>Inventory obsolescence</i>	2,733	2,733	0
Total FOH	23,523		24,479

Aktiva tetap perusahaan disusutkan berdasarkan harga perolehannya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan nilai residu. Tiap aktiva tetap mempunyai taksiran masa manfaat ekonomisnya yang masing-masing ditentukan oleh kebijakan perusahaan. Biaya penyusutan terhadap aktiva tetap perusahaan meliputi inventaris kantor dan mesin-mesin produksi. Daftar penyusutan aktiva tetap dengan menggunakan metode garis lurus. Berikut perhitungan penyusutan menurut akuntansi dan fiskal. Lihat tabel 4.25. dan tabel 4.26.

Tabel 4.23. Proyeksi Laporan Laba Rugi Komersial dan Fiskal tahun 2007

PT "X"				
Corporate Income Tax Calculation				
1 Januari-30 Juni 2007				
In US \$				
	Balance Per accounting	Fiscal correction		Per tax
		Permanent	Temporer	
Net sales	1,140,875			1,140,875
<i>Cost of sales – material used</i>	(931,416)			(931,416)
<i>Production cost</i>				
<i>a. Salary and wages</i>	(5,847)			(5,847)
<i>b. Factory rental</i>	(13,994)			(13,994)
<i>c. Depreciation</i>	(949)		(3,689)	(4,638)
<i>d. Stock provision</i>	(2,733)		2,733	0
Total FOH	(23,523)			(24,479)
COGS	(954,939)			(955,895)
Gross profit	185,936			184,980
Operating expenses				
<i>a. Selling and transportation</i>	(31,676)			(31,676)
<i>b. Provision for bad debts</i>	0			0
<i>c. License fee</i>	(17,060)			(17,060)
<i>d. Comission Agent</i>	(4,233)			(4,233)
<i>e. Miscellaneous</i>	(3,218)			(3,218)
Total selling expense	(56,187)			(56,187)
<i>General & administrative expenses</i>				
<i>a. Employees' Compensation</i>	(22,527)	69	1,172	(21,286)
<i>b. Office Supplies</i>	(856)			(856)
<i>c. Rent</i>	(1,423)			(1,423)
<i>d. Profesional fees</i>	(549)			(549)
<i>e. Repair and maintenance</i>	(399)			(399)
<i>f. Miscellaneous</i>	(10,460)	3,652.5		(6,807.5)
Total G&A	(36,214)			(31,320.5)
Total operating expense	(92,401)			(87,507.5)
Operating profit	93,535			97,472.5
Other expense/(income)				
<i>a. interest income</i>	2,737			2,737
<i>b. Interest expense</i>	0			0
<i>c. forex gain (loss), net</i>	(2,596)			(2,596)
<i>d. Other expense</i>	0			0
	141			141
Net (income)/loss before tax	93,676	3,721.5	216	97,613.5

3. Biaya operasional

Semua biaya yang dikeluarkan dalam perusahaan dicatat sebagai biaya dalam perusahaan. Biaya operasional dibagi menjadi 2 bagian yaitu *selling &*

Tabel 4.25. Penyusutan *per accounting*

Factory equipment PT "X" 1 Januari-30 Juni 2007 (commercial)

Keterangan	Unit	Departemen	Metode Penyusutan	Tarif	Tanggal Perolehan	Harga Perolehan	Penyusutan
Laptop IBM Thinkpad T42 (2373-LA2)	1	MIS	Garis lurus	25%	20 Desember 2004	\$2,190.00	\$237.75
Laptop IBM Thinkpad T42 (2373K-5A)	2	MIS	Garis lurus	25%	11 Januari 2005	\$4,140.00	\$517.50
Justridge Safety Can Storage	1	Lab	Garis lurus	6.25%	10 Januari 2007	\$1,408.76	\$44.02
Viscometer Brookfield HBDV-II + Pro CP Digital	1	Lab	Garis lurus	6.25%	1 Maret 2007	\$4,732.36	\$98.59
Mettler Toledo Halogen Moisture Analyzer	1	Lab	Garis lurus	6.25%	15 Mei 2007	\$4,892.80	\$50.97
Total							\$948.83

marketing expense dan general & administrative expense. Selling & marketing expense terdiri dari:

a. *travelling and transportation*

Biaya untuk mengantarkan produk pesanan kepada konsumen, maka perusahaan mengeluarkan biaya pengiriman sebesar \$ 31,676.

b. *license fee*

Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar \$17,060 untuk membayar royalti. Biaya royalti yang dikeluarkan untuk penggunaan teknologi Jerman.

c. *comission agent*

Untuk meningkatkan penjualan, perusahaan memberikan komisi kepada para agen di luar negeri. Perusahaan membebankan sebagai biaya komisi sebesar \$ 4,233.

d. *miscellaneous*

Beban lain-lain dalam *selling and marketing expense* sebesar \$ 3,218

Tabel 4.27. Beban lain

Keterangan	Per accounting	Koreksi	Per Tax
<i>Operating expense QC</i>	205		205
<i>Operating expense R & D</i>	856		856
<i>Operating expense sample</i>	2,157		2,157
Total	3,218		3,218

Tabel 4.26. Penyusutan *per tax**Factory equipment PT "X" 1 Januari-30 Juni 2007 (fiscal)*

Keterangan	Unit	Departemen	Metode Penyusutan	Kelompok	Tanggal Perolehan	Harga Perolehan	Penyusutan
<i>Lighting tower + Force</i>	1	<i>General</i>	Garis lurus	2	9 Mei 2001	\$3,051	\$190.69
<i>Hand Stacker</i>	1	<i>Prod and R & D</i>	Garis lurus	2	9 Mei 2001	\$1,750	\$109.38
<i>Mixing Tank</i>	2	<i>Prod and R & D</i>	Garis lurus	2	9 Mei 2001	\$1,965	\$122.81
<i>Viscometer</i>	1	<i>Prod and R & D</i>	Garis lurus	2	9 Mei 2001	\$8,313	\$519.56
<i>Raw Materials Container</i>	2	<i>Prod and R & D</i>	Garis lurus	2	9 Mei 2001	\$33,061	\$2,066.31
<i>Inground Tank</i>	1	<i>Prod and R & D</i>	Garis lurus	2	9 Mei 2001	\$3,826	\$239.13
<i>Agitator for Lab</i>	2	<i>Prod and R & D</i>	Garis lurus	2	9 Mei 2001	\$2,215	\$138.44
<i>Addition Coller Jacket</i>	1	<i>Prod and R & D</i>	Garis lurus	2	1 Agustus 2002	\$1,395	\$87.19
<i>Addition Mixer Tank Cap 500 liter</i>	1	<i>R & D</i>	Garis lurus	2	3 Februari 2003 20 Desember	\$2,868	\$179.25
<i>Laptop IBM Thinkpad T42 (2373-LA2)</i>	1	<i>MIS</i>	Garis lurus	1	2004	\$2,190	\$273.75
<i>Laptop IBM Thinkpad T42 (K-5A)</i>	2	<i>MIS</i>	Garis lurus	1	11 Januari 2005	\$4,140	\$517.50
<i>Justridge Safety Can Storage</i>	1	<i>MIS</i>	Garis lurus	3	10 Januari 2007	1,408.76	\$44.02
<i>Viscometer Brookfield HBDV-II + Pro CP Digital</i>	1	<i>Lab</i>	Garis lurus	3	1 Maret 2007	4,732.36	\$98.59
<i>Mettler Toledo Halogen Moisture Analyzer</i>	1	<i>Lab</i>	Garis lurus	3	15 Mei 2007	4,892.80	\$50.97
Total Penyusutan							\$4,637.59
Penyusutan menurut Akuntansi							\$948.83
Koreksi Fiskal							\$3,688.76

General & administrative expense terdiri dari

a. *Employees' compensation*

Employees' compensation sebesar \$ 22,527.

Tabel 4.28. *Employees' compensation*

Keterangan	<i>Per accounting</i>	Koreksi	<i>Per Tax</i>
<i>Salaries</i>	20,092		20,092
<i>Salaries overtime</i>	191		191
<i>Medical expense</i>	681		681
<i>Jamsostek</i>	322		322
<i>Pension</i>	0		0
<i>Person accident insurance</i>	69	69	0
<i>Bonus for employees</i>	0		0
<i>Post employment benefit</i>	1,172	1,172	0
Total	22,527		21,286

b. *Office Supplies*

Biaya yang dikeluarkan untuk keperluan kantor sebesar \$ 856.

c. *Rent*

Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menyewa kantor adalah sebesar \$ 1,423

d. *Profesional fee*

Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk *fee other service* sebesar \$ 549

e. *Repair & maintenance*

Biaya yang dikeluarkan untuk perawatan dan perbaikan mesin pabrik dan biaya perbaikan peralatan Lab

Tabel 4.29. *Repair & maintenance*

Keterangan	<i>Per accounting</i>	Koreksi	<i>Per Tax</i>
<i>Repair & maintenance Factory equipment</i>	0		0
<i>Repair & maintenance Lab equipment</i>	46		46
<i>Repair & maintenance MIS Hardware</i>	353		353
Total	399		399

f. *Miscellaneous*

Biaya lain- lain dalam *general & administrative expense* sebesar \$ 10,460

Tabel 4.30. Beban lain

Keterangan	<i>Per accounting</i>	Koreksi	<i>Per Tax</i>
<i>Telecomm charges</i>	557	278.5	278.5
<i>Post office</i>	4		4
<i>Courier</i>	744		744
<i>Office expense stat & photocopy</i>	2		2
<i>Office expense admin</i>	16		16
<i>Trav exp L Ticket</i>	46		46
<i>Trav exp L Hotel</i>	18		18
<i>Trav exp Abr Ticket</i>	0		-
<i>Trav exp Abr Misc</i>	0		-
<i>Trav exp Oth Vehicle</i>	0		-
<i>Fee Legal</i>	83		83
<i>Bank transfer charges</i>	2,377		2,377
<i>Insurance property plan building</i>	2,039		2,039
<i>Biz meal</i>	0		-
<i>Gift & Donation</i>	683	683	-
<i>Expatriate Document</i>	1,200		1,200
<i>Expatriate expense</i>	2,691	2,691	-
Total	10,460		6,807.5

4. Pendapatan dan biaya lain-lain

1. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga yang diperoleh perusahaan sebesar \$ 2,737

2. Kerugian selisih kurs

Kerugian selisih kurs yang diperoleh perusahaan yang berasal dari transaksi menggunakan mata uang asing sebesar \$ 2,596

5. Pajak Penghasilan

Perusahaan membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan, laba yang diperoleh perusahaan tidak dapat dijadikan sebagai dasar perhitungan pajak penghasilan karena adanya perbedaan pengakuan penghasilan dan beban menurut akuntansi dan fiskal. Laporan keuangan yang dibuat perusahaan harus dikoreksi fiskal terlebih dahulu agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Dalam perusahaan laba bersih sebelum pajak adalah sebesar \$ 93,676. Setelah dikoreksi fiskal laba usaha kena pajak sebesar \$ 97,613.5. Laba usaha kena pajak merupakan dasar

perhitungan pajak penghasilan bagi wajib pajak badan. Berikut ini merupakan perhitungan pajak penghasilan yang dilakukan oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

Laba/rugi komersial \$ 93,676

Beda tetap

- *personal accident insurance* \$ 69
- *telecomm charges* \$ 278.5
- *Gift & donation* \$ 683
- *Expatriate expense* \$ 2,691

Beda waktu

- *Depreciation* (\$ 3,689)
- *Stock provision* \$ 2,733
- *Post employment benefit* \$ 1,172

Laba/rugi fiskal \$ 97,613.5

Pembulatan \$97,613

Pajak penghasilan terutang

$$10\% \times \$ 5,586.59 = \$ 558.66$$

$$15\% \times \$ 5,586.59 = \$ 837.99$$

$$30\% \times \$ 86,439.82 = \$ 25,931.95$$

Pajak penghasilan terutang = \$ 27,328.6

Laba setelah pajak \$ 70,284.4

(tax rate 31/6/2007 = Rp 8,950)

Keterangan koreksi fiskal

1. *Personal accident insurance* dikoreksi \$ 69 karena merupakan premi asuransi yang dibayar oleh perusahaan dan tidak menambah penghasilan karyawan sehingga premi tersebut tidak boleh dibebankan sebagai biaya bagi pemberi kerja. Sesuai dengan Undang-undang Pajak Penghasilan 1984 pasal 9 ayat (1) huruf d bahwa "premi asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan, asuransi jiwa, asuransi dwiguna, dan asuransi beasiswa, yang dibayar Wajib Pajak orang pribadi, kecuali jika dibayar oleh pemberi kerja dan premi tersebut dihitung sebagai penghasilan bagi Wajib Pajak yang bersangkutan." tidak boleh dikurangkan untuk menentukan penghasilan kena pajak.

2. *Telcomm charges* menurut perusahaan harus dikoreksi sebesar \$ 278.5 karena biaya yang sehubungan dengan penggunaan telepon harus dibiayakan 50% dari jumlah biaya berlangganan. Biaya ini digunakan untuk kepentingan perusahaan. Sesuai dengan Keputusan Dirjen Pajak No. KEP-220/Pj./2002, perlakuan pajak penghasilan atas biaya pemakaian telepon seluler dan kendaraan perusahaan boleh dibiayakan sebesar 50% dari jumlah biaya berlangganan.
3. *Gift & donation*, biaya sumbangan menurut PT "X" harus dikoreksi sebesar \$ 683 karena bukan merupakan unsur pengurang penghasilan bruto. Dasar hukumnya adalah Undang-Undang Pajak Penghasilan 1984 pasal 9 ayat (1) huruf g tidak boleh membebaskan sumbangan dengan nama dan dalam bentuk apapun sebagai pengurang penghasilan kena pajak. Oleh karena itu, biaya sumbangan harus dikeluarkan dari perhitungan laporan laba rugi karena bukan merupakan unsur pengurang penghasilan bruto.
4. *Expatriate expenses*, dikoreksi sebesar \$ 2,691 karena biaya tersebut dikeluarkan untuk kepentingan direksi yaitu untuk pindah rumah direksi. Biaya tersebut tidak berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan.
5. Biaya penyusutan
Biaya penyusutan harus dikoreksi sebesar \$ 3,689 dimana merupakan selisih antara penyusutan fiskal dikurangi dengan penyusutan komersial. Termasuk koreksi beda waktu karena ada perbedaan tarif dalam menghitung penyusutan komersial dan penyusutan fiskal.
6. *Stock provision* harus dikoreksi sebesar \$ 2,733 karena merupakan cadangan persediaan untuk menghindari terjadinya keusangan produk. Dalam fiskal, pembentukan dan pemupukan dana cadangan tidak diperbolehkan. Pembentukan dana cadangan termasuk koreksi beda waktu karena menurut akuntansi ketika melakukan estimasi, boleh dibiayakan. Sedangkan menurut fiskal pengakuan sebagai beban ketika benar-benar terjadi. Pembentukan dan pemupukan dana cadangan menurut akuntansi menganut prinsip konservatisme, dimana beban boleh diakui tetapi penghasilan tidak boleh diakui kecuali penghasilan tersebut telah diperoleh. Pembentukan dan pemupukan dana cadangan menurut pajak mengikuti pendekatan realisme, dimana hanya kerugian yang benar-benar terjadi yang dapat diakui sebagai pengurang penghasilan. Sesuai dengan Undang-undang Pajak Penghasilan 1984 pasal

9 ayat (1) huruf c menyebutkan bahwa ” pembentukan atau pemupukan dana cadangan kecuali cadangan piutang tak tertagih untuk usaha bank dan sewa guna usaha dengan hak opsi, cadangan untuk usaha asuransi, dan cadangan biaya reklamasi untuk usaha pertambangan, yang ketentuan dan syarat-syaratnya ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan.”

7. *Post employment benefit* dikoreksi sebesar \$ 1,172 karena merupakan cadangan pensiun yang dibentuk oleh perusahaan. Cadangan pensiun yang dibentuk oleh perusahaan untuk memberikan pesangon bagi karyawan yang di PHK dan pensiun Pembentukan cadangan pensiun didasarkan pada umur seseorang. Jika umur seseorang semakin tua maka cadangan yang dibentuk semakin banyak. Dalam pembentukan cadangan pensiun ini perusahaan melibatkan pihak ketiga dalam menentukan nilai cadangan tersebut yaitu aktuaris. . Sesuai dengan Undang-undang Pajak Penghasilan 1984 pasal 9 ayat (1) huruf c menyebutkan bahwa ” pembentukan atau pemupukan dana cadangan kecuali cadangan piutang tak tertagih untuk usaha bank dan sewa guna usaha dengan hak opsi, cadangan untuk usaha asuransi, dan cadangan biaya reklamasi untuk usaha pertambangan, yang ketentuan dan syarat-syaratnya ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan.”

Corporate income tax

<i>Tax rate</i>	<i>Taxable</i>	<i>Tax rate</i>	<i>Income Tax</i>
30-6-2007	<i>in US</i>		
8,950	5,586.59	10%	558.66
	5,586.59	15%	837.99
	86,439.82	30%	25,931.95
			<hr/>
			27,328.60

Prepaid Tax

<i>ITA 25</i>	13,604.47		
<i>ITA 23</i>	585.67		
<i>ITA 22</i>	20,130.47		(34,320.61)
			<hr/>
			(6,992.01)

(over)/under payment

Proyeksi laba tahun 2007 = $12/6 \times 97,613$
= 195,226

Corporate income tax

<i>Tax rate</i>	<i>Taxable</i>	<i>Tax rate</i>	<i>Income Tax</i>
30-06-07	<i>in US</i>		

8,950	5,586.59	10%	558.66
	5,586.59	15%	837.99
	184,052.82	30%	<u>55,215.85</u>
			56,612.5
<u>Prepaid Tax</u>			
<i>ITA 25</i> (12/6 x 13,604.47)	27,208.94		
<i>ITA 23</i> (12/6 x 584.67)	1,169.34		
<i>ITA 22</i>	20,130.47		<u>(48,508.75)</u>
<i>(over)/under payment</i>			(8,103.75)

Dengan mengajukan Surat Keterangan Bebas PPh pasal 22 bulan Juli 2007 dan permohonan SKB PPh 22 dikabulkan maka untuk bulan Juli sampai dengan Desember perusahaan dibebaskan dari pungutan PPh pasal 22.

Tabel 4.31. Perkiraan Pembelian Impor

PT "X"					
PERKIRAAN PEMBELIAN IMPOR					
TAHUN 2007					
BULAN	NAMA SUPPLIER	NEGARA	NAMA BARANG	HARGA	TOTAL
JULI	PT Z	Jerman	AA	\$3.18	\$38,160
AGUSTUS	PT Z	Jerman	BB	\$3.18	\$45,792
SEPTEMBER	PT Z	Jerman	BB	\$3.18	\$45,792
OKTOBER	PT Z	Jerman	BB	\$3.18	\$45,792
	PT Z	Jerman	CC	\$3.18	\$38,160
NOVEMBER	PT Z	Jerman	CC	\$3.18	\$38,160
	PT Z	Jerman	DD	\$3.18	\$45,792
	PT Z	Jerman	DD	\$3.18	\$45,792
DESEMBER	PT Z	Jerman	AA	\$3.18	\$38,160
					\$381,600

Berikut merupakan Surat Keterangan Bebas:

Lampiran I
Keputusan Direktur Jenderal Pajak
Nomor : KEP-192 /PJ/2002
Tanggal : 15 April 2002

Nomor :
Lampiran :
Perihal : Permohonan Surat Keterangan Bebas
(SKB) Pemotongan/Pemungutan PPh

Kepada
Yth. Kepala Kantor Pelayanan Pajak
.....
.....
.....

Berkenaan dengan Pasal 1 Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomortentang
Tata Cara Penerbitan Surat Keterangan Bebas (SKB) Pemotongan/Pemungutan PPh,
dengan ini :

N a m a Wajib Pajak :

NPWP :

Alamat :

mengajukan permohonan untuk memperoleh Surat Keterangan Bebas (SKB)
Pemotongan/Pemungutan PPh Pasal 21/23/22 Bendaharawan *),
dengan alasan

Untuk kelengkapan permohonan SKB Pemotongan/Pemungutan PPh, bersama ini kami
sampaikan lampiran sebagai berikut :

1. Perkiraan Penghasilan Neto tahun berjalan
2. Daftar pihak pemberi penghasilan beserta nilai transaksi yang diperkirakan akan
diterima/diperoleh.

Demikian permohonan ini kami sampaikan.20....

Pemohon,

(.....)

*) Coret yang tidak perlu

F.1.1.32.17

**Gambar 4.11. Permohonan Surat Keterangan Bebas (SKB) Pemotongan/
Pemungutan PPh**

Lampiran IV
Keputusan Direktur Jenderal Pajak
Nomor : KEP-192 /PJ/2002
Tanggal : 15 April 2002

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK

Nomor :
Perihal : Penolakan Permohonan Surat
Keterangan Bebas Pemotongan /
Pemungutan Pajak Penghasilan
Pasal

Kepada Yth.
.....
di
.....

Berkenaan dengan permohonan Surat Keterangan Bebas Pemotongan /
Pemungutan Pajak Penghasilan Pasal yang Saudara ajukan tanggal
..... Nomor dengan ini diberitahukan
bahwa permohonan Saudara tidak dapat disetujui, karena:
.....
.....
.....

Demikian untuk dimaklumi

.....20.....
Kepala Kantor Pelayanan Pajak
.....

(.....)
NIP.

F.1.1.23.06

Gambar 4.14. Penolakan Permohonan Surat Keterangan Bebas Pemotongan/Pemungutan Pajak Penghasilan